

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Stroke adalah gangguan medis yang ditandai dengan gejala yang memburuk dengan cepat, masalah neurologis yang mungkin terjadi secara lokal atau di seluruh dunia, dan durasinya sedikitnya 24 jam (Pratiwi & Andina, 2018). Penyakit ini berpotensi berakibat fatal tanpa alasan lain selain masalah pembuluh darah otak. Stroke terjadi ketika pembuluh darah di otak pecah atau tersumbat, sehingga memutus pasokan darah yang menyediakan oksigen ke sel dan jaringan otak, yang pada akhirnya menyebabkan kematian. Stroke menempati urutan kedua di dunia dalam hal kematian dan merupakan penyebab kecacatan paling umum ketiga (Firmawati et al., 2023).

Di dunia, stroke masih merupakan masalah kesehatan yang paling penting. Organisasi Stroke Internasional mencatat 85% populasi memiliki potensi risiko terkena stroke. Indonesia, sebagai salah satu negara di Asia, menyaksikan kenyataan bahwa setidaknya 500 ribu orang meninggal setiap tahun akibat stroke. Menurut data insiden, 2.5% orang meninggal dan populasi yang tersisa menderita cacat ringan hingga berat. Stroke diakui sebagai penyebab utama kecacatan global. Rentang usia 55-64 tahun memiliki tingkat stroke yang lebih tinggi (33%). Proporsi fasilitas kesehatan yang merawat pasien mengalami stroke pada kelompok 55-64 tahun mencapai 42.3% dengan 39.7% di antara mereka berusia 65 hingga 74 tahun (Oktarina & Mulyani, 2020). Kasus stroke pada pria dan Wanita menunjukkan perbandingan 63.3% di wilayah perkotaan dan 36.1% di wilayah perdesaan, sedangkan di DKI Jakarta adalah 12.2% (Nadhifah & Sjarqiah, 2022). Terdapat 2.149 orang di kota medan yang mengalami stroke pada usia 65-74 tahun (Tim Riskesda, 2018).

Perdarahan (hemoragik) dan non perdarahan (iskemik) ada dua jenis stroke yaitu stroke hemoragik terjadi antara 15 hingga 30 persen, sedangkan stroke iskemik terjadi antara 70 hingga 80 persen, thrombosis otak (penebalan dinding

arteri) dan kenaikan tingkat kolesterol LDL sebanyak 60%, emboli sebesar 5%, dan faktor lainnya mencapai 35% dapat menjadi penyebab stroke iskemik. meskipun kasus stroke hemoragik lebih jarang dibandingkan dengan stroke iskemik, namun seringkali menyebabkan kematian dengan kira-kira 50% dari kejadian stroke hemoragik menyebabkan kematian sementara itu 20% stroke iskemik menyebabkan kematian (Anshari, 2018). Peningkatan kadar kolesterol berpotensi menyebabkan stroke dimana plak akan muncul di pembuluh darah. Pada kondisi ada nya peningkatan kadar kolesterol total yang disertai dengan pengurangan kadar kolesterol baik, risiko stroke akan meningkat karena kolesterol total naik, yang dapat menyebabkan aterosklerosis dan meningkatkan risiko stroke (Listiana et al., 2018).

Pada seorang lansia berusia 60 tahun lebih memiliki tingkat terkena stroke lebih tinggi dibanding usia dibawahnya. Seiring bertambah nya usia, fungsi fisiologis individu akan menurun akibat proses penuaan (Rosmaini;Ika, 2019). Proses penuaan pada lansia menyebabkan penurunan dalam aktivitas fisiki atau olahraga yang dapat mengakibatkan kelebihan kolesterol karena proses metabolisme dan pembakaran kolesterol yang tidak optimal. Lansia biasanya mempunyai kadar kolesterol yang tinggi karena struktur makan yang seringkali berisi lemak jenuh dan tinggi kolesterol, khususnya dalam kebiasaan berlebihan mengonsumsi daging (Rochmah et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik dengan penelitian mengenai “Hubungan Kejadian Stroke dengan Kadar Kolesterol Total pada Lansia di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan”.

1.2.Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia di rumah sakit umum royal prima Medan yang menjalani rawat inap tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini mengetahui apakah terdapat hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia di rumah sakit umum royal prima Medan yang menjalani rawat inap.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menjadi tambahan ilmu bagi peneliti mengetahui hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Harapan dari penelitian ini mampu menyediakan informasi untuk Rumah Sakit tentang Gambaran hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia di rumah sakit umum royal prima Medan yang menjalani rawat inap.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan memberikan informasi bagi pembaca tentang hubungan kejadian stroke dengan kadar kolesterol total pada lansia.

1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.